BPBD DIY

Jl. Kenari 14.A UH, Yogyakarta - Indonesia 55166 | T. 0274 555836 |Fax. 0274 554206 | E. BPBD@jogjaprov.go.id | W. bpbd.jogjaprov.go.id

BULETIN BPBD DIY EDISI 03.2019

Foto: TRC BPBD DIY
Makam Raja-Raja Imogiri | 22 03 19

BULETIN
BPBD DIY

BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH
DAERAH ISTIMEWA YOGYKARTA

TANAH LONGSOR MENINGKAT PESAT

Data Kejadian Maret

Peta Kejadian DIY

Lensa BPBD DIY

TIM REDAKSI

Penanggungjawab
Manager Pusdalops
Danang Samsurizal, S.T.

Supervisi & Editor
Arman Nur Effendi
Mas'ud Rofiqi
Sri Wahyuno
Indrayanto
Annas Syafa'at

Pengumpul dan Pengolah Data
Apriyadi Sri M
Herman Priyo A
Tri Pamungkas
Pamengku Agung J
Eko Nugroho
Annas Syafa'at
Ratri Yunanto
Lukman Chakim
Jahja Aryanto Steyn
Centauri Indrapertiwi
Hepy Candra
Afiyat Setiawan
Ig Arywahyu H
Wahyu Wibawanto
Kholiq Rahman
Ekfanasita

Penyusun Peta
Hepy Candra
Afiyat Setiawan

Kontributor
TRC BPBD DIY
BPBD Kabupaten/Kota DIY
PSC 119 Dinkes DIYRelawan

Grafis & LayOut
Nanda Oktaviani
Denish Novenda

PENGANTAR REDAKSI

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan nikmat, taufik serta hidayah-Nya yang sangat besar sehingga kami dapat menyelesaikan Buletin Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Daerah Istimewa Yogyakarta Edisi Ketiga Tahun 2019 ini dengan baik. Terima kasih juga kami ucapkan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini.

Pada buletin ini kami paparkan secara langsung tentang data dan informasi kejadian di wilayah D.I.Yogyakarta dan berbagai kegiatan di BPBD DIY dalam satu bulan. Hal ini dimaksudkan untuk pertanggungjawaban kami sebagai Badan Penanggulangan Bencana D.I.Yogyakarta dalam memberikan informasi secara terbuka kepada pemangku kebijakan dan masyarakat pada umumnya.

Kami berharap semoga buletin ini bisa menambah pengetahuan dan informasi bagi para pembaca. Namun terlepas dari itu, kami memahami bahwa buletin ini masih jauh dari kata sempurna, sehingga kami sangat mengharapkan kritik serta saran yang bersifat membangun demi terciptanya buletin selanjutnya yang lebih baik lagi.

DAFTAR ISI

Redaksi	1
Data Dan Informasi Kejadian DIY Bulan Maret 2019	2
Peta Kejadian DIY Bulan Maret 2019	4
Informasi Publik	8
Laporan PSC 119 DIY	9
Lensa BPBD DIY	10

WhatsApp
0274 555584

0274 555585

bpbd_diy

jitu
jogja istimewa televisi

twitter
@pusdalops_diy

facebook
pusdalops diy

http://bpbd.jogjaprov.go.id

RRI
JOGJAKARTA

101.3 FM
StarJogja

170.300 MHz output,
165.300 MHz input,
-5000 _duplex
tone 88,5

Jumlah Kejadian Maret 2019

Data BMKG menunjukkan bahwa curah hujan di wilayah D.I. Yogyakarta Bulan Februari-April 2019 dalam kategori menengah hingga sangat tinggi. Dilansir dari Buletin Prakiraan Hujan Bulanan BMKG edisi Januari 2019. Hal ini terbukti bahwa beberapa kali wilayah D.I. Yogyakarta diguyur hujan deras dan menyebabkan bencana hidrometeorologi. Seperti yang terjadi pada tanggal 6 dan 17 Maret 2019, hujan dengan intensitas sedang hingga tinggi dan durasi cukup lama mengakibatkan tanah longsor, banjir, dan angin kencang di beberapa wilayah di D.I. Yogyakarta.

BPBD DIY mencatat jumlah kejadian di D.I. Yogyakarta pada Bulan Maret 2019 sebanyak 287 kejadian. Trend kejadian pada Bulan Maret 2019, yaitu tanah longsor. Tanah longsor meningkat pesat dari bulan sebelumnya, dari 23 menjadi 255 kejadian. Angin kencang turun, dari 19 menjadi 15 kejadian. Kebakaran turun, dari 15 menjadi 7 kejadian. Banjir meningkat, dari 3 menjadi 4 kejadian.

Dampak Kejadian Maret 2019

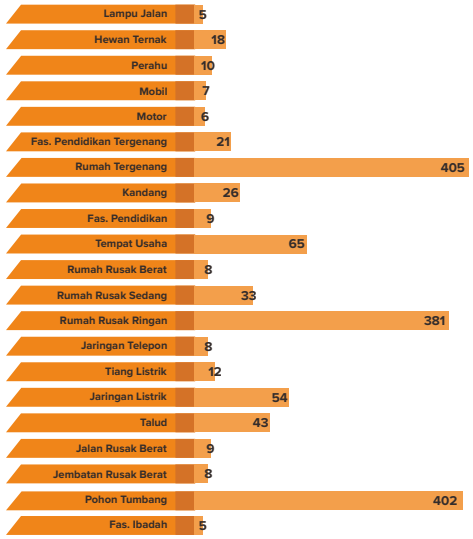

Dampak yang diakibatkan kejadian selama Bulan Maret 2019 ini cukup mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat. Terdapat dampak yang sangat signifikan akibat adanya kejadian pada Bulan Maret 2019 seperti yang tersaji dalam grafik di atas. Selain itu, terdapat korban jiwa 11 meninggal dunia serta taksiran kerugian mencapai Rp 34.169.000.000,-.

Dampak Tanah Longsor

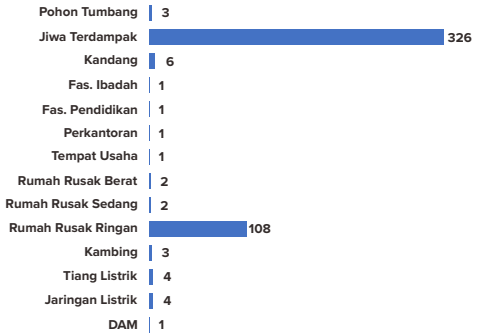

Tanah longsor meningkat pesat dari bulan sebelumnya dan menjadi trend kejadian pada Bulan Maret 2019. Hal ini dipicu adanya hujan deras dan struktur tanah yang labil dan miring.

Tercatat sebanyak 255 kejadian tanah longsor pada Bulan Maret 2019. Sebaran kejadian antara lain, di Kab. Bantul sebanyak 58, Kab. Gunungkidul sebanyak 75, Kab. Kulonprogo sebanyak 100, Kab. Sleman sebanyak 14, dan Kota Yogyakarta sebanyak 8.

Dampak Banjir

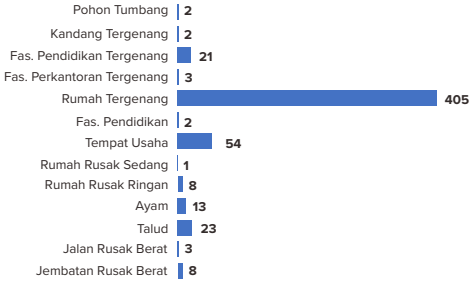

Banjir di D.I. Yogyakarta sebanyak 4 kali pada Bulan Maret 2019. Sebaran banjir antara lain, di Kab. Bantul sebanyak 4 titik, Kab. Gunungkidul sebanyak 2 titik, Kab. Kulonprogo sebanyak 1 titik, Kab. Sleman sebanyak 1 titik, dan Kota Yogyakarta sebanyak 1 titik.

Dampak Angin Kencang

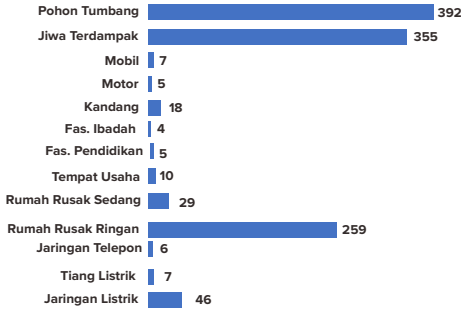

Angin kencang selama Bulan Maret 2019 tercatat 15 kejadian. Sebaran kejadian di Kab. Bantul sebanyak 3, Kab. Gunungkidul sebanyak 7, Kab. Kulonprogo sebanyak 8, Kab. Sleman sebanyak 11, dan Kota Yogyakarta sebanyak 7.

Kejadian angin kencang biasanya diawali adanya hujan lebat kemudian disertai angin. Dampak yang sangat signifikan yaitu pohon tumbang. Kemudian pohon yang tumbang tersebut menimpa rumah, jaringan listrik, jaringan telepon, dsb.

Dampak Kebakaran

Kebakaran tercatat sebanyak 7 kejadian pada Bulan Maret 2019. Sebaran kejadian antara lain, di Kab. Bantul nihil, di Kab. Gunungkidul sebanyak 2 kejadian, Kab. Kulonprogo sebanyak 2 kejadian, Kab. Sleman sebanyak 1 kejadian, dan Kota Yogyakarta sebanyak 2 kejadian.

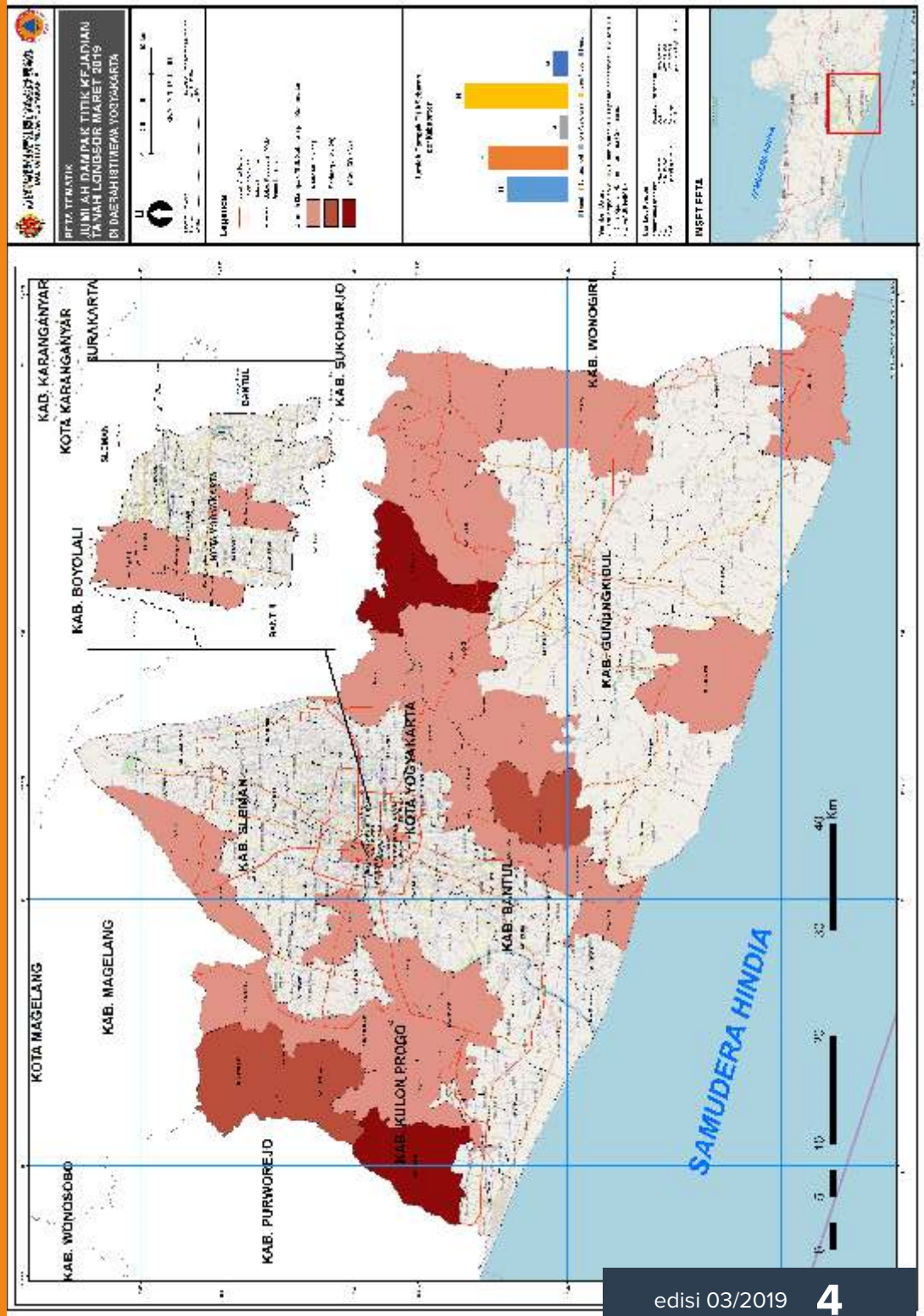

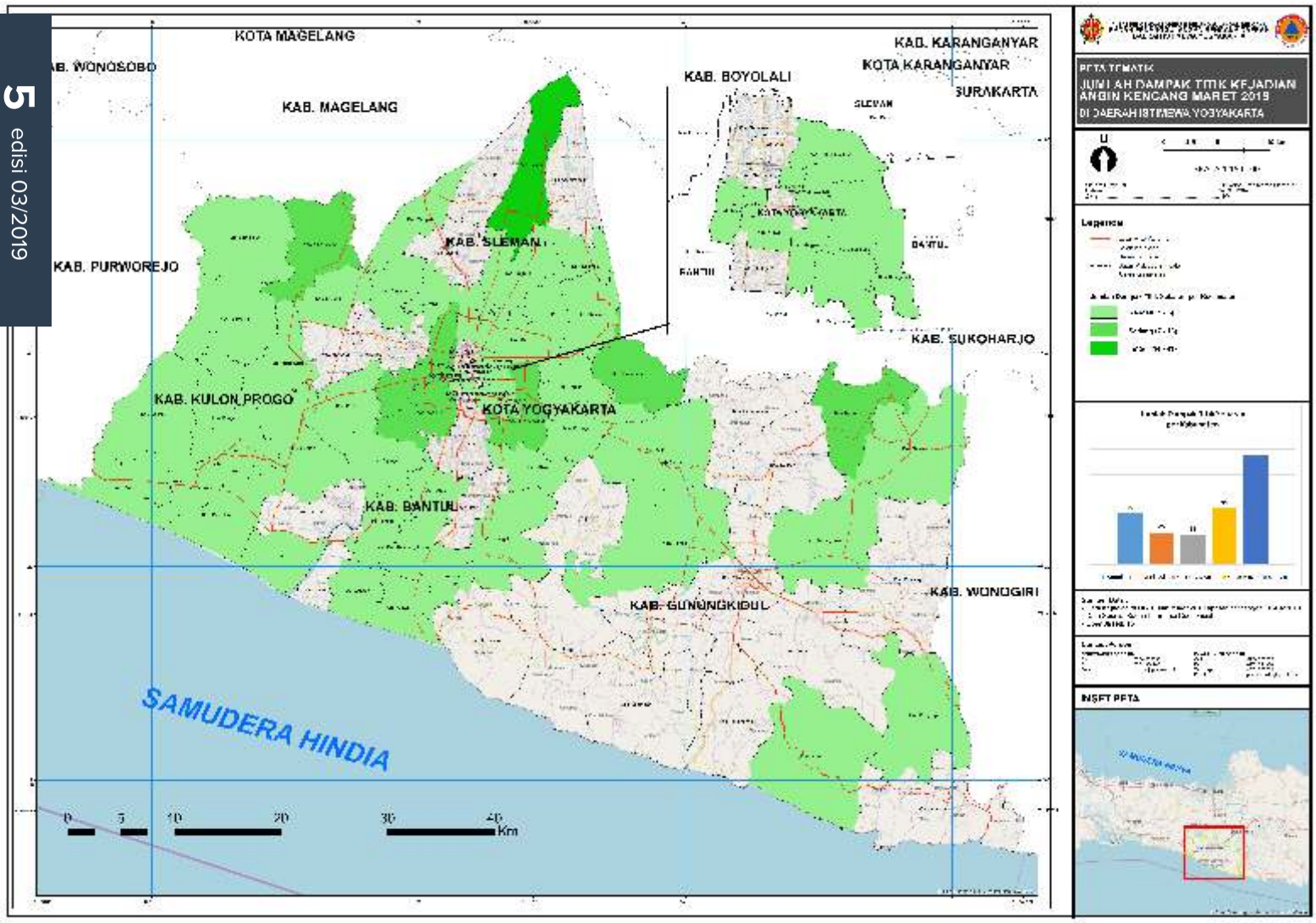
KOTA MAGELANG
KAB. WONOSOBO
KAB. MAGELANG
KAB. BOYOLALI
KAB. KARANGANYAR
KOTA KARANGANYAR
SURAKARTA
SLEMAN
KOTA YOGYAKARTA
BANTUL
KAB. SLEMAN
KAB. PURWOREJO
KAB. SUKOHARJO
KAB. KULON PROGO
KOTA YOGYAKARTA
KAB. BANTUL
KAB. WONOGIRI
KAB. GUNUNGKIDUL
SAMUDERA HINDIA
0 5 10 20 30 40 Km
PETA TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN ANGIN KENCANG MARET 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
Legenda
INSET PETA

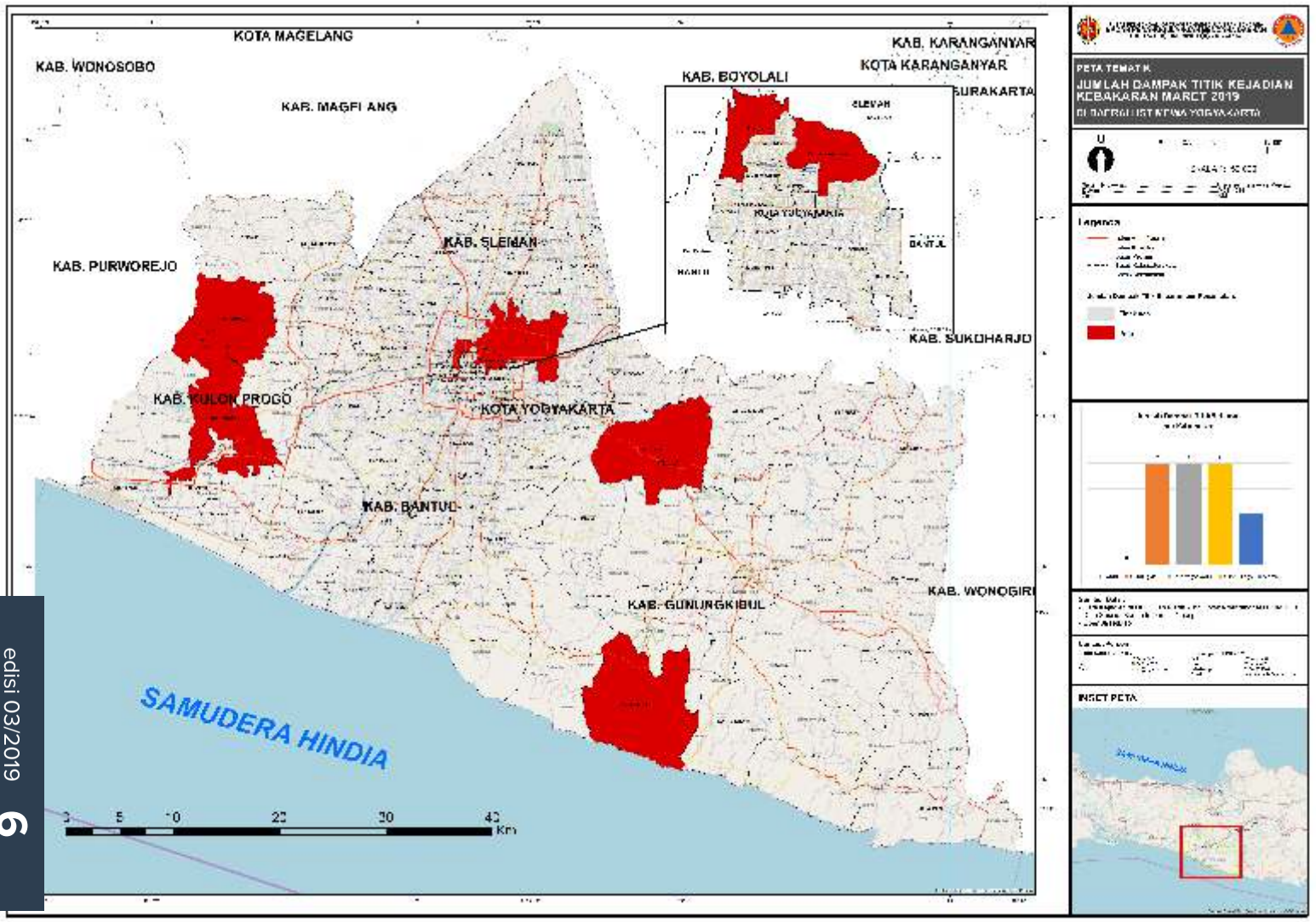
KOTA MAGELANG
KAB. WONOSOBO
KAB. MAGELANG
KAB. BOYOLALI
KAB. KARANGANYAR
KOTA KARANGANYAR
SURAKARTA
SLEMAN
KOTA YOGYAKARTA
BANTUL
KAB. SLEMAN
KAB. PURWOREJO
KAB. SUKOHARJO
KAB. KULON PROGO
KOTA YOGYAKARTA
KAB. BANTUL
KAB. WONOGIRI
KAB. GUNUNGKIDUL
SAMUDERA HINDIA
0 5 10 20 30 40 Km
PETA TEMATIK
JUMLAH DAMPAK TITIK KEJADIAN KEBAKARAN MARET 2019
DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
U
Legenda
INSET PETA

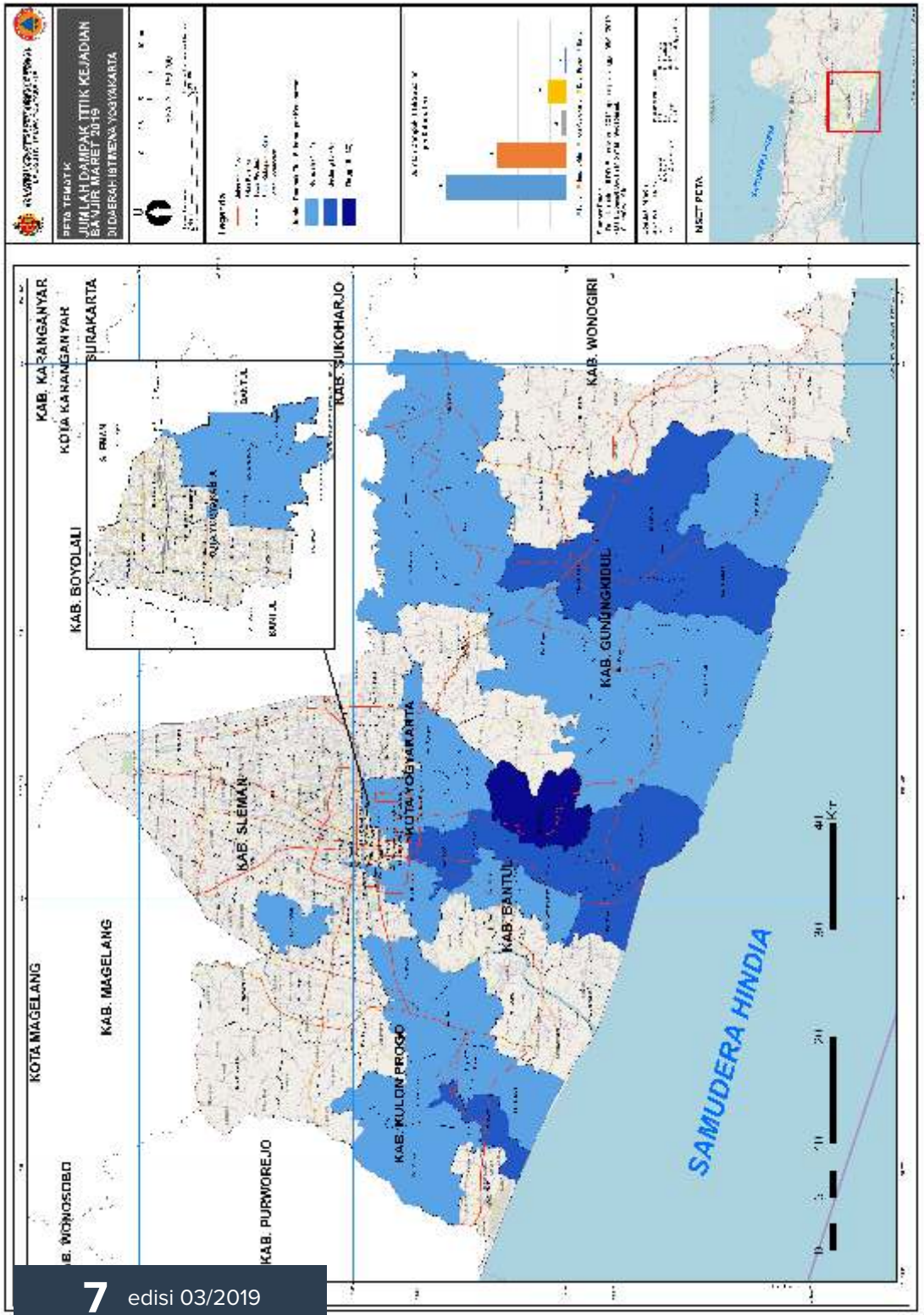

Informasi Publik

Rekapitulasi Partisipasi Net Kontrol Pusdalops Kabupaten dan Kota se-DIY

Pusdalops BPBD DIY meluaskan jangkauan pantauan dengan melakukan Rollcall / Net kontrol dengan Pusdalops Kab/Kota se-DIY dan para relawan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan pembaharuan informasi terkini di lapangan dan sebagai kesiapsiagaan komunikasi dalam penanggulangan bencana menggunakan Radio VHF. Alat ini dapat digunakan dalam situasi darurat dan jaringan komunikasi lainnya terputus. Frekuensi kerja output **170.300 MHz** input **165.300 MHz** duplex **-5000** dengan tone **88,5 Hz** pada tiap pukul 10.00 WIB dan 22.00 WIB dan dibuka untuk umum.

Sejak Bulan Februari 2019 hingga sekarang repeater Pusdalops BPBD DIY rusak sehingga tidak bisa melakukan Net Kontrol. Oleh karena itu, pantauan situasi kondisi se-DIY dialihkan melalui Whatsapp Pusdalops BPBD DIY.

Rilis Media Publik Pusdalops Daerah Istimewa Yogyakarta

Bagian dari keterbukaan informasi bagi publik, Pusdalops DIY merilis informasi hasil pengolahan data dan informasi melalui berbagai media sosial dan media konvensional digital. Selain sebagai informasi publik, media sosial ini juga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat guna menyampaikan informasi kebencanaan , kritik dan saran membangun. Siaran Radio Star Jogja dan RRI dilakukan tiap hari sekitar pukul 11.00 WIB dan 12.00 WIB.

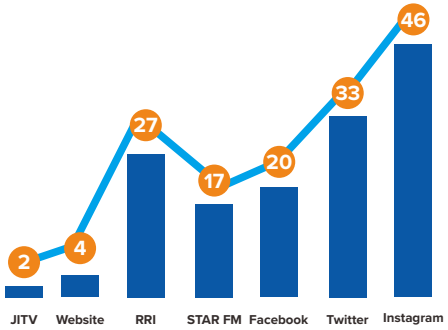

Foto : BPBD DIY

Laporan Pelayanan PSC 119 DINKES DIY Maret 2019

Kasus Gawat Darurat Maret 2019

Berikut adalah grafik kasus gawat darurat se-D.I. Yogyakarta selama Bulan Maret 2019 yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

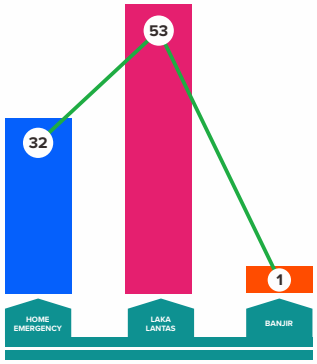

Jumlah Korban Maret 2019

Berikut adalah grafik korban kasus gawat darurat se-D.I. Yogyakarta selama Bulan Maret 2019 yang terekap oleh PSC 119 Dinas Kesehatan D.I. Yogyakarta:

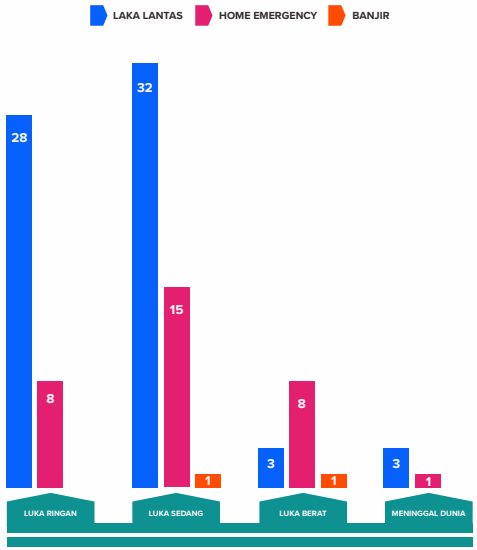

Penanganan Kasus Gawat Darurat

PSC Bantul 54×

PSC Sleman 6×

PSC Gunungkidul 15×

PSC Yogyakarta 8×

Warga/PMI 3×

Rumah Sakit 1×

Polisi 1×

LENSA BPBD

BENCANA HIDROMETEOROLOGI DIY

Pada tanggal 17 Maret 2019, seluruh wilayah di D.I. Yogyakarta diguyur hujan dengan intensitas sedang hingga lebat sejak pagi hingga dini hari. Hal ini diduga adanya aliran udara basah dari Asia menuju wilayah Jawa. Selain itu juga adanya Tropical Cyclone Savannah di Samudera Hindia yang berdampak pada terbentuknya palung tekanan udara rendah (trough) serta perlambantan angin di wilayah Jawa. Faktor hangatnya suhu permukaan laut di Samudera Hindia selatan Jawa disinyalir ikut menyumbang tersedianya uap air yang melimpah bagi pembentukan awan hujan di wilayah Jawa.

Hujan yang mengguyur D.I. Yogyakarta pada tanggal 17 Maret 2019 tersebut mengakibatkan bencana hidrometeorologi antara lain, 28 kecamatan terdampak banjir, 22 kecamatan terdampak tanah longsor, dan 23 kecamatan terdampak angin kencang. Bencana ini menimbulkan dampak yang cukup banyak antara lain, 304 pohon tumbang, 113 rumah rusak, 53 fasilitas pendidikan, 105 tempat usaha, 23 jembatan, 68 talud, 5 korban jiwa meninggal dunia, dan 1 jiwa mengalami luka-luka.

Berikut adalah foto-foto kejadian besar di beberapa wilayah D.I. Yogyakarta:

Kejadian tanah longsor di Makam Raja-Raja di Pajimatan Imogiri Bantul, dimana longsoran melintasi wilayah pemukiman di Dusun Kedung Buweng RT 02 yang terletak di bawah makam. Longsoran mengakibatkan rusaknya cagar budaya (Makam Raja), rumah warga, dan 3 jiwa meninggal dunia.

Banjir genangan di SMK N 1 Tanjungsari mengakibatkan fasilitas pendidikan tergenang dan pagar sekolah roboh.

Tanggul Kali Serang Kulonprogo jebol sepanjang +- 30 meter sehingga membanjiri pemukiman warga.

Banjir genangan di kawasan Numpukan Karangtengah Imogiri Bantul.

Dalam bencana hidrometeorologi tanggal 17 Maret 2019, BPBD DIY ikut melakukan penanganan darurat diantaranya: memantau kondisi lokasi terdampak, memberikan dorongan logistik ke kabupaten terdampak, penerjunan petugas ke lokasi bencana.